

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal. Usaha peternakan merupakan salah satu usaha yang mengharapkan dari modal yang sekecil-kecilnya akan menghasilkan keuntungan yang maksimal. Usaha peternakan meliputi usaha penggemukan domba, kambing dan sapi. Penggemukan merupakan salah satu cara untuk menghasilkan daging yang maksimal yang nantinya akan berpengaruh pada keuntungan suatu usaha.

Usaha penggemukan domba memiliki keuntungan diantaranya dapat menghasilkan daging yang berkualitas, waktu cepat dengan kurun waktu 2-8 bulan dan dapat dijadikan tabungan bagi masyarakat (investasi). Usaha peternakan dikatakan sukses apabila seorang peternak memperhatikan pakan, bibit, dan manajemen.

Pakan merupakan semua bahan-bahan yang dapat diberikan secara langsung kepada ternak untuk dikonsumsi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup, pertumbuhan, dan reproduksi. Faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi pakan adalah hewan ternak, makanan yang diberikan (palatabilitas) atau kandungan pakan, dan lingkungan tempat hewan ternak dipelihara (Rahman, 2008). Kebutuhan ternak akan pakan sangat bervariasi tergantung dari tujuan usaha yang dijalankan. Pakan harus mengandung semua *nutrien* yang dibutuhkan oleh tubuh ternak, namun tetap dalam jumlah yang seimbang. Nutrien yang dibutuhkan oleh ternak antara lain karbohidrat, lemak, protein, vitamin, air dan unsur anorganik serta mineral.

Hay merupakan salah satu pakan hijauan yang diawetkan dengan cara dikeringkan kemudian disimpan dalam bentuk kering dengan kadar air 12%-30% (Kartasudjana, 2001). Hay salah satu pakan alternatif yang bisa diberikan pada ternak ruminansia apabila pasokan pakan berkurang. Hay berasal dari bahan limbah

pertanian seperti daun tebu, jerami padi, jerami jagung, batang, dan daun kacang tanah, batang dan daun kedelai. Daun tebu salah satu dari limbah pertanian yang memiliki kandungan gizi yang baik dengan bahan kering 84,00%, protein kasar 4,66%, serat kasar 43,63%, lemak kasar 0,92% (Syahrir, 2000). Menurut Dhalika, dkk.(2010) bahwa pemberian hay pucuk tebu dapat di manfaatkan sebanyak 30% dan 70% konsentrat sebagai komponen ransum lengkap dengan pertambahan bobot badan 100g/hari untuk domba jantan ekor tipis yang digemukakan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pemberian hay pucuk tebu dapat meningkatkan kualitas domba jantan ekor tipis ?
2. Apakah hay pucuk tebu dapat memberikan keuntungan dalam usaha penggemukan domba jantan ekor tipis ?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui kualitas domba jantan ekor tipis yang diberi pakan hay pucuk tebu.
2. Mengetahui keuntungan usaha domba jantan ekor tipis yang diberi pakan hay pucuk tebu.

1.4 Manfaat

Tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat/peternak maupun pembaca tentang pemanfaatan hay pucuk tebu dalam usaha penggemukan domba dan untuk peningkatan keuntungan melalui penekanan biaya pakan.

